

**NILAI EKSPRESI DI DALAM *FINGER PAINTING* ANAK KELOMPOK  
B1 DI TAMAN KANAK-KANAK ABA KARANGMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh

**Siti Munawaroh**

NIM 08206241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2012**

**NILAI EKSPRESI DI DALAM *FINGER PAINTING* ANAK KELOMPOK  
B1 DI TAMAN KANAK-KANAK ABA KARANGMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh

**Siti Munawaroh**

NIM 08206241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Nilai Ekspresi Di Dalam *Finger Painting* Anak Kelompok B1  
Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang ini telah disetujui oleh pembimbing  
untuk diujikan.



Yogyakarta, Juli 2012

Pembimbing I,

  
Drs. Suwarna, M.Pd

NIP. 19520727 197803 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Nilai Ekspresi Di Dalam *Finger Painting* Anak Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 13 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

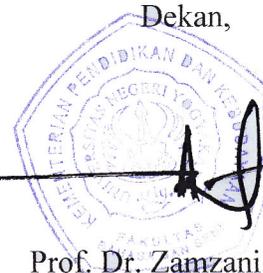
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Mardiyatmo, M.Pd.	Ketua Penguji		25 Juli 2012
Dwi Retno S. A, S.Sn, M.Sn.	Sekretaris Penguji		24 Juli 2012
Drs. Hajar Pamadhi, M.A.(Hons)	Penguji I		23 Juli 2012
Drs. Suwarna, M.Pd.	Penguji II		24 Juli 2012

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Siti Munawaroh**

NIM : 08206241030

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

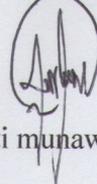
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul Nilai Ekspresi Di Dalam *Finger Painting* Anak Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Juli 2012

Penulis,



Siti munawaroh

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasinya.

## **MOTTO**

Keberhasilan merupakan buah dari kesabaran dan keikhlasan serta ikhtiar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

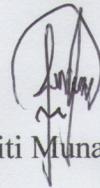
1. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni atas segala kebijakannya.
2. Drs. Mardiyatmo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberkan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
3. Drs. Suwarna, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksanannya telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.
4. Suparni, S.Pd selaku kepala sekolah TK ABA Karangmalang yang berkenan memberikan ijin untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Supartiati, S.Pd selaku guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang yang berkenan mendampingi selama penelitian.
6. Anak-anak TK ABA Karangmalang pada umumnya dan kelompok B1 pada khususnya.
7. Ibu dan Bapak yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya yang tidak terhingga.
8. Adik-adikku yang telah memberikan doa dan memberi semangat.
9. Anto yang selalu membantu, mendoakan, menyemangati, menemani, dan mendengarkan segala keluh kesahku.

10. Teman-teman Pendidikan Seni Rupa angkatan 2008 pada umumnya dan kelas B pada khususnya, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan do'a, dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, kritik dan saran sangat penulis harapkan, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2012

Penulis,



Siti Munawaroh

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.. .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian ... .....	6
D. Manfaat Penelitian . .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.... .....	8
A. Deskripsi Teori..... .....	8
1. Karakteristik Anak TK.....	8
2. Ekspresi..... .....	10
3. <i>Finger Painting</i> .....	13
a. Pengertian... .....	13
b. Tujuan dan Manfaat .....	14

c. Media <i>Finger Painting</i> .....	14
d. Langkah Kerja.....	16
4. Unsur Rupa .....	16
5. Prinsip Seni Rupa.....	19
6. Tipe dan Karakteristik Lukisan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian . .....	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	30
F. Teknik Analisa Data.....	31
G. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. <i>Finger Painting</i> di TK ABA Karangmalang.....	34
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Bentuk Figur Manusia.....	22
Gambar II : Gambar Cerita Kepahlawanan .....	24
Gambar III : Bertumpu pada Garis Dasar .....	26
Gambar IV : Kualitas Goresan Terbaik.....	44
Gambar V : Tarikan Garis Terbaik .....	46
Gambar VI : Sapuan Tangan Terbaik .....	48
Gambar VII : Permainan Warna Terbaik 1 .....	50
Gambar VIII : Permainan Warna Terbaik 11 .....	51
Gambar IX : <i>Finger Painting</i> Terbaik .....	51
Gambar X : <i>Finger Painting</i> Terbaik .....	52
Gambar XI : <i>Finger Painting</i> Terbaik .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Profil TK.....	60
Lampiran 2: Daftar Lukisan Anak Kelompok B1.....	62
Lampiran 3 : Model Penilaian <i>Finger Painting</i> 1 .....	74
Lampiran 4 : Model Penilaian <i>Finger Painting</i> 2 .....	84
Lampiran 5 : Model Penilaian <i>Finger Painting</i> 3 .....	94
Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian dari FBS.....	104
Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian dari Propinsi Yogyakarta.....	105
Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian dari Bappeda.....	106
Lampiran 9 : Surat Keterangan dari TK.....	107
Lampiran 10: Surat Keterangan Ahli Materi 1 .....	108
Lampiran 11: Surat Keterangan Ahli Materi 2 .....	109
Lampiran 12: Surat Keterangan Ahli Materi 3 .....	110

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5 .....	31
Tabel 2 : Klasifikasi Data.....	33
Tabel 3 : Penilaian <i>Finger Painting</i> Oleh Guru TK.....	36
Tabel 4 : Penilaian <i>Finger Painting</i> Oleh Dosen Seni Rupa .....	38
Tabel 5 : Penilaian <i>Finger Painting</i> Oleh Guru Seni Lukis.....	39
Tabel 6 : Penilaian <i>Finger Painting</i> Kelompok B1 TK ABA Karangmalang Oleh 3 Penilai .....	41
Tabel 7 : Hasil Penilaian Kualitas Goresan.....	43
Tabel 8 : Hasil Penilaian Tarikan Garis .....	45
Tabel 9 : Hasil Penilaian Sapuan Tangan .....	47
Tabel 10 : Hasil Penilaian Permainan Warna .....	49

# **NILAI EKSPRESI DI DALAM *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TAMAN KANAK-KANAK ABA KARANGMALANG**

**Oleh Siti Munawaroh**

**NIM 08206241030**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak kelompok B1 di taman kanak-kanak ABA Karangmalang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian adalah nilai ekspresi dengan indikator kualitas goresan, tarikan garis, sapuan tangan, dan permainan warna. Subjek penelitian berupa karya *finger painting* anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang berjumlah 24 karya. Populasi penelitian ini adalah TK ABA Karangmalang. Sampel penelitian ini adalah kelompok B1 terdapat 24 orang anak. Pengumpulan data dengan penilaian *finger painting*. Teknik analisis data dengan menggunakan skala *likert*. Analisis data dilakukan dengan cara penilaian, penskoran hasil penilaian, klasifikasi, display data, dan penghitungan data.

Hasil penelitian nilai ekspresi kreativitas di dalam *finger painting* anak kelompok B1 di TK ABA Karangmalang dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Hasil karya *finger painting* dari 24 anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang sejumlah 24 karya. Hasil penilaian dari 3 orang penilai diperoleh jumlah rata-rata skor keseluruhan = 84,78 yang dikonversikan pada skala *likert* maka masuk kriteria = B, dengan kategori kreatif. (2) Nilai ekspresi dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang ditunjukkan dengan kualitas goresan, tarikan garis, sapuan tangan, dan permainan warna. (3) Karya Irfan Ikhsanul Fikri merupakan karya *finger painting* yang paling kreatif dengan rata-rata skor 4,58.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Masih menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Dan Pasal 28, Ayat 3 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA).

Pendidikan itu sendiri pada dasarnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimulai sejak anak lahir. Dalam perkembangan anak usia dini, peran keluarga sangat penting, khususnya orangtua. Orangtua berperan

besar dalam membentuk pribadi seorang anak. Seperti diungkapkan Patmonodewo (2003: 123) bahwa orangtua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Sehingga selayaknya seorang guru, orangtua harus mendidik anak-anaknya.

Selain pendidikan orang tua, seorang anak juga memperoleh pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan perkembangan anak untuk mempersiapkan anak memasuki usia sekolah dasar. Rentang anak usia dini menurut pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun.

Bentuk penyelenggaraan pendidikan anak usia dini salah satunya adalah Taman Kanak-Kanak. Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal bagi anak usia empat sampai enam tahun. Program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar sambil bermain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, program pembelajaran TK dan bentuk lain yang sederajat dilaksanakan dalam konteks bermain yang dapat dikelompokkan menjadi: (1) Bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia, (2) Bermain dalam rangka pembelajaran sosial dan kepribadian, (3) Bermain dalam rangka pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi, (4) Bermain dalam rangka pembelajaran estetika, (5) Bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Dari program pembelajaran TK dalam konteks bermain, bermain dalam rangka pembelajaran estetika yang sesuai dengan penelitian ini. Pembelajaran estetika di TK bertujuan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan diri, dan kemampuan mengapresiasi keindahan. Seorang anak dalam mengekspresikan diri dimulai sejak lahir. Ekspresi yang ditunjukkan anak dalam menyatakan perasaannya. Akan tetapi, anak kurang mampu mengekspresikan diri melalui lisan. Salah satu jalan untuk mengungkapkan ekspresi seorang anak adalah melalui seni. Ekspresi dalam bersenian merupakan ungkapan perasaan seseorang dalam proses penciptaan karya seni. Nilai ekspresi dalam sebuah karya seni dapat dilihat dari unsur visual. Unsur visual tersebut tampak oleh mata dan dapat dinikmati. Seni merupakan media anak-anak dalam berekspresi.

Dalam berekspresi, anak mengungkapkan perasaannya secara jujur dan spontan. Setiap anak akan menciptakan bentuk ekspresinya sendiri dan mengungkapkannya menurut caranya sendiri. Anak merupakan pribadi yang unik sehingga tak ada seorang anak pun yang serupa dalam berekspresi. Seperti yang dikemukakan Sri Handayani dalam Muhammad (2009: 37), bahwa seorang anak selalu merasa penasaran terhadap segala sesuatu yang baru dilihatnya. Begitupula saat anak diberi kertas dan cat yang terlihat asing dan aneh, maka secara otomatis anak akan tertarik menggunakannya. Melukis merupakan salah satu media untuk menyalurkan ekspresi anak.

Kurikulum Taman Kanak-Kanak dalam Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar (2010), tingkat pencapaian perkembangan dengan

mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail dan hasil capaiannya mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail sebagai indikatornya, meliputi: (1) Mewarnai bentuk gambar sederhana, (2) Mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media, (3) Membuatik dan jumptan, (4) Melukis dengan jari (*Finger painting*), (5) Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepah pisang).

Dari indikator-indikator diatas peneliti tertarik pada indikator ke empat yaitu, melukis dengan jari (*finger painting*). *Finger painting* adalah melukis dengan menggunakan jari tangan sebagai pengganti kuas. Anak melukis dengan jari menggunakan pasta pelangi. Kegiatan ini mengembangkan motorik halus dan mengembangkan kreativitas anak dalam berekspresi. Selain itu, anak memperoleh pengalaman dalam membuat campuran dan memadukan warna-warna.

Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang yang beralamatkan di Karangmalang, E1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta ini telah mendapatkan akreditasi A. Banyak prestasi yang telah diraih TK ABA Karangmalang ini, salah satunya Lomba Lukis Tingkat DIY sebagai juara III. Dan masih banyak lagi prestasi yang telah diraih TK ABA Karangmalang.

TK ABA Karangmalang mempunyai banyak kegiatan ekstra seperti ekstra menari, drumband, melukis, komputer, bahasa Inggris. Kegiatan ekstra melukis hanya diikuti sebagian murid. Melukis pada umumnya menggunakan kuas tetapi pada penelitian ini menggunakan jari tangan. Kegiatan melukis kurang diminati terlihat dari hanya sebagian murid yang ikut ekstra melukis.

Anak Kelompok B masih kesulitan dalam memegang pensil yang benar. Hal itu terlihat pada Kurikulum Taman Kanak-Kanak dalam Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar (2010), tingkat pencapaian perkembangan dengan menggunakan alat tulis dengan benar dan hasil capaiannya menggunakan alat tulis dengan benar sebagai indikatornya, meliputi: (1) Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari), (2) Membuat berbagai macam coretan. Akan tetapi, pada kenyataan di lapangan kelompok A yang masih mengalami kesulitan.

Anak masih kesulitan memegang pensil, maka dari itu dengan *finger painting* diharapkan dapat mengatasi kebosanan anak dalam belajar memegang pensil yang benar. *Finger Painting* merupakan kegiatan melukis yang paling menyenangkan karena dalam melukis anak memperoleh kebebasan dalam menggores dengan jari.

*Finger painting* dalam penerapannya di TK masih menemui kendala. Kendala tersebut seperti kurang adanya kebebasan anak dalam menggores. Goresan terbatas bulat-bulat sehingga goresan kurang ekspresif. Goresan anak kurang ekspresif karena terkurung pada batas kertas dan kurang kreatif. Selain itu, masih ada keraguan anak dalam mengambil cat dengan jari tangannya. Keraguan anak dikarenakan takut kotor.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Nilai Ekspresi dalam Finger Painting Anak Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang*”. Sehingga diharapkan dengan menggunakan *finger painting* anak menjadi lebih tertarik dan berminat melukis. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang nilai ekspresi dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang.

## **B. Fokus Masalah**

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Bagaimana nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang?

## **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan ide/pemikiran akan pentingnya nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi pada pendidik bahwa nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak TK.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Anak

Dapat menumbuhkan kreativitas berekspresi anak dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

b. Bagi Guru TK ABA Karangmalang

Menambah kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran khususnya teknik melukis, serta meningkatkan semangat kerja guru di taman kanak-kanak.

c. Bagi TK ABA Karangmalang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan permainan yang dapat menumbuhkan dan membina kreativitas anak sehingga anak dapat lebih kreatif dan ekspresif dalam berkarya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Karakteristik Anak TK**

Anak TK merupakan anak usia 4-6 tahun. Sasaran, pendidikan TK adalah anak usia 4-6 tahun, yang dibagi ke dalam dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun (Yuliani N, 2009: 22).

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Beberapa karakteristik anak usia dini menurut Siti Aisyah (2007) adalah sebagai berikut

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- b. Merupakan pribadi yang unik.
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi.
- d. Masa yang paling potensial untuk belajar.
- e. Menunjukkan sikap egosentris.
- f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek.
- g. Sebagai bagian dari makhluk sosial.
- h. Bermain merupakan dunia masa kanak-kanak.

Dari karakteristik tersebut, anak mulai tumbuh dan berkembang. Dalam masa perkembangan anak memiliki tugas. Tugas-tugas perkembangan yang dilakukan seorang anak berhubungan dengan kompetensi atau kemampuan generik dalam dirinya yang diharapkan dapat berkembang wajar secara bertahap sesuai perkembangan usia mentalnya.

#### a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik anak berhubungan dengan gerak halus dan gerak kasar. Gerak halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan fungsi jari jemari, seperti meremas, melipat, menggunting, menari, menganyam, menggambar. Sedangkan gerak kasar adalah berbagai gerakan yang melibatkan otot-otot besar dan sendi-sendi, seperti: meloncat, memanjat, melempar, berdiri, jongkok, berlari.

Menurut Widia (2005: 9.7), kemampuan dasar gerak dalam seni rupa tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas meliputi

- a. Mewarnai gambar dengan krayon, spidol atau cat, dan mengontrol warna agar menutup bidang gambar secara merata dan rapi.
- b. Bermain dan berkreasi dengan cat untuk membuat *finger painting* yang dilukis dengan jari-jari tangan dan dibantu dengan gerak tubuh. Anak secara aktif bergerak mengeksplorasi berbagai kemungkinan bentuk yang dapat tercipta melalui gerakan.
- c. Membentuk beragam objek sederhana dengan bahan-bahan lunak seperti tanah liat, adonan tepung, atau plastisin.
- d. Merobek atau menggunting dan merekat kertas warna saat berkreasi membuat gambar mosaik.

Dari kemampuan gerak dalam seni rupa di atas, bermain dan berkreasi dengan cat untuk membuat *finger painting* menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Dengan gerakan yang dilakukan anak saat membuat *finger painting* maka anak dapat membuat karya *finger painting* yang spontan dan ekspresif.

#### e. Perkembangan Emosi

Kegiatan bermain dan berkreasi seni dapat dimanfaatkan sebagai sarana pelampiasan atau pencurahan emosi. Menurut Widia (2005: 9.10), kemampuan dasar emosional dalam seni rupa tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas sebagai berikut

- a. Meremas, melumat tanah liat atau plastisin dengan tekun, sabar dan rasa gembira.
- b. Mencoret-coret kertas gambar bentuk-bentuk yang menakutkan sesuai dengan kondisi emosi dan mentalnya yang tidak stabil dan sedang depresi.
- c. Melukis bunga dan kupu-kupu dengan warna-warna cerah yang indah sesuai suasana hatinya yang sedang gembira.
- d. Membuat *finger painting* akan merekam jejak-jejak emosi anak. Ekspresi anak terlihat dari gerakan tangan di atas kertas, baik itu coretan tak beraturan atau beraturan dengan berbagai variasinya. Anak beraktivitas dengan antusias dan penuh tawa.

Kemampuan dasar emosional anak dapat terlihat pada saat anak membuat *finger painting*. Dari goresan yang dibuat anak dapat dilihat emosi anak. Saat anak menggoreskan cat dengan jari di atas kertas, maka akan terlihat ekspresi anak yang penuh dengan coretan yang tak beraturan dan beraturan di atas kertas.

## 2. Ekspresi

Menurut Mike S. (2011: 116), ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata. Ekspresif

bersifat tepat (dan kadang dikerjakan dengan cepat, ingat kata “ekspres”) dalam memberikan atau mengungkapkan gagasan, gambaran, perasaan atau maksud. Sehingga dalam melukis pada umumnya dikaitkan dengan cara menggores atau sifat goresan yang terkesan kuat dan emosional.

Menurut Sumardjo J. (2000: 73), ekspresi adalah

‘sesuatu yang dikeluarkan’, seperti cairan gula yang dikeluarkan manakala tebu diperas. Seperti tindakan mengamuk yang dikeluarkan manusia saat ia ditekan perasaan marah. Seperti derasnya arus perasaan cinta yang dikeluarkan orang saat ia memeluk dan membelai seseorang yang dicintainya.

Fungsi ekspresi banyak dijumpai pada seni murni, karena seni murni merupakan penuang ekspresi yang murni yang hanya sebagai media ekspresi diri, bukan dilakukan untuk fungsi praktis. Pada saat mencipta karya seni, anak bebas mengekspresikan gagasannya dan tidak terikat pada aturan atau kepentingan lainnya. Pada umumnya kegiatan seni rupa anak memiliki sifat seni murni, karena anak belum menginginkan apa-apa selain berseni sebagai perwujudan gagasan estetisnya.

Anak memperoleh kesempatan menyatakan pikiran dan perasaan dengan bebas dalam bentuk bunyi, rupa, gerak dan bahasa atau gabungannya. Anak bebas mewarnai lukisan sesuai kesukaannya. Ekspresi atau ungkapan tidak muncul dengan sendirinya, melainkan berdasarkan hasil hasil pengamatan sehari-hari di lingkungan sekitarnya atau karena hasil penjelajahan (eksplorasi) anak.

Secara umum, ekspresi bertujuan agar anak dapat:

- 1) Mengekspresikan dan menggambar benda, ide, dan pengalaman menggunakan media.
- 2) Menambah percaya diri dalam mengekspresikan kreasi mereka sendiri.

Menurut Lowenfeld dalam Widia (2005: 10.6), mengatakan bahwa *self expression* dalam arti yang tepat adalah suatu pernyataan tentang isi jiwa (pikiran, perasaan, kehendak dengan cara-cara sendiri. *Self expression* sangat perlu bagi perkembangan pribadi yang harmonis.

Melalui *self expression* atau ekspresi diri diharapkan terbinanya ekspresi sejati yang tumbuh dari intuisi anak sebagai peserta didik, bukan atas pengaruh orang lain. *Self expression* memberi kesempatan anak lebih leluasa mengungkapkan pengalaman-pengalaman batin yang selama ini masih mengendap. Untuk penyaluran perasaan perlu dipilih metode yang tepat yang dapat memberi kepuasan dalam mengungkapkan atau mencurahkan perasaan. *Finger painting* mengutamakan *self expression* yang lebih memntingkan bagaimana anak mengekspresikan atau menuangkan gagasan, perasaannya bukan sekedar apa yang dilukiskan anak.

Menurut Widia (2005: 10.6), pembinaan ekspresi dapat dilakukan melalui dua hal berikut

- 1) Memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak unyuk mengaktifkan pengungkapan perasaan atau jiwanya dengan cara berikut:
  - a) Pendekatan langsung pada alam dan peristiwa-peristiwa di luar kelas.
  - b) Pembangkitan minat berdasarkan berbagai pengalaman anak.
- 2) Melatih keberanian, spontanitas dan keterampilan menggunakan bermacam-macam media ungkap sebagai sarana mengekspresikan perasaan atau jiwa.

### **3. *Finger Painting***

#### **a. Pengertian**

Pengertian *finger painting* menurut Mike S. (2011: 137), *Finger paint* (ing). Lukisan yang diterapkan dengan menggunakan tangan. Proses ini disebut *finger painting*, memakai kertas mengkilap yang dilapisi zat yang tak meresap warna, licin, cerah. Walaupun bisa dilakukan oleh seniman dari berbagai usia, *finger painting* biasanya dihubungkan terutama dengan pelukis pada awal masa kanak-kanak.

Menurut Sumanto (2005: 53), *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan.

Menurut Anik Pamulu (2007: 21) *finger painting*, yakni melukis dengan jari melatih pengembangan imajinasi, memperhalus koordinasi motorik halus, dan mengasah rasa seni, khususnya seni rupa.

### **b. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan *finger painting* menurut Rachmawati Y. (2005: 97), meliputi, 1) Meningkatkan kemampuan berfikir dan berbuat kreatif, 2) Mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif.

Manfaat yang bisa diperoleh anak-anak dengan melakukan aktifitas *finger painting* ini (<http://cantiqecraft.wordpress.com>), antara lain, 1) Dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf; 2) Mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru). Dari warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi mereka; 3) Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier; 4) Mengembangkan estetika keindahan warna; 5) Melatih imajinasi dan kreatifitas anak.

### **c. Media *Finger Painting***

Media berasal dari kata "*medium*" yang diartikan sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Menurut Widia, dkk. (2005: 1.15), medium

adalah sarana yang digunakan dalam mewujudkan gagasan menjadi suatu karya seni melalui pemanfaatan material (bahan dan alat) dan ketrampilan. Menurut Pamadhi H. dan Evan. S (2008: 2.22), media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang, seperti: kertas, kanvas, kain atau papan tripleks, hardboard, keramik, kaleng plastik bekas cat atau kertas dan kardus bekas pengepakan bahan makanan, serta bahan-bahan yang lain.

Adapun bahan yang digunakan dalam *finger painting*, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kertas gambar ukuran A4.
- 2) Pasta warna (pasta ajaib pelangi).
- 3) Kertas Koran sebagai alas tempat melukis.
- 4) Mangkok untuk tempat cat.

Media bahan yang digunakan dalam membuat *finger painting* adalah Pasta Ajaib Pelangi. Pasta Ajaib Pelangi diproduksi oleh Pelangi Berkat Indonesia. Pasta pelangi diformulasikan sedemikian rupa, sehingga anak dapat bebas mengekspresikan imajinasi dan kreativitasnya. Ketika seorang anak merasa senang maka rasa percaya dirinya meningkat. Pribadi yang percaya diri cenderung berani mencoba hal-hal yang baru sehingga kreativitasnya semakin terpacu.

#### **d. Langkah kerja**

Menurut Sumanto (2005: 54), langkah kerja dalam membuat *finger painting*, meliputi

1. Siapkan kertas gambar, pasta warna dan alas koran.
2. Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar. Agar hasil goresan lebih baik buatlah variasi goresan dengan beberapa jari melalui dari jempol sampai jari kelingking, telapak tangan, variasi goresan tebal tipis, panjang pendek serta kombinasi warna.

Dalam membuat *finger painting* diperlukan kebebasan dalam berkarya dan tangan harus berani kotor.

#### **4. Unsur Rupa**

Menurut Pamadhi H. dan Evan S (2008: 1.11), unsur rupa ada tiga yaitu, sebagai berikut

##### **a. Garis**

Menurut Pamadhi H. dan Evan S (2008: 1.11), garis merupakan torehan, coretan, batas yang dibuat dengan cara menggores dengan benda tajam, mencoret dengan pewarna atau berupa kesan goresan antara warna dan benda satu dengan yang lain.

Garis merupakan bagian dari unsur yang terpenting dalam melukis, menurut Dharsono (2007: 70) garis adalah

Dua titik yang dihubungkan, dalam dunia seni rupa kehadiran garis tidak hanya diartikan sebagai garis tetapi kadang sebagai symbol emosi yang diungkapkan melalui sebuah garis, atau lebih tepat disebut goresan. Setiap garis memiliki karakter berbeda, pada setiap goresan yang lahir dari seniman.

Garis merupakan simbol ekspresi dari ungkapan perasaan setiap anak.

Wujud garis dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) garis nyata, garis ini dihasilkan dan terjadi pada satu goresan, sehingga meninggalkan bekas yang nyata, (2) garis semu, yaitu garis yang terjadi karena kesan yang ditangkap oleh mata yang sesungguhnya merupakan batas limit suatu benda, masa, ruang, warna, dan susunan objek.

## **b. Warna**

Menurut Soegeng TM dalam Dharsono (2007: 39), warna merupakan kesan yang ditimbulkan cahaya pada mata. Warna yang sering digunakan anak-anak mempunyai arti ekspresi yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan. Warna ekspresi berupa warna yang memberi gambaran tentang kondisi anak. Warna juga sebagai unsur visual seni rupa yang paling dominan dan berperan penting dalam visual seperti dalam *finger painting*.

Menurut Brewster dalam Widia (2005: 8.36), warna secara umum dikelompokkan dalam tiga kategori yakni: warna primer, sekunder, dan tersier.

Warna primer adalah warna yang bukan terbuat dari campuran warna lain. Kelompok warna primer terdiri dari tiga warna, yaitu merah, kuning, dan biru. Warna sekunder adalah warna yang terbentuk dari campuran warna primer dengan warna primer lainnya. Kelompok warna sekunder terdiri dari tiga warna yaitu warna hijau, ungu, orange. Warna tersier terjadi dari pencampuran warna sekunder dengan warna sekunder lainnya atau dengan warna primer.

Warna berperan dalam usaha anak untuk menyatakan isi perasaannya. Menurut Pamadhi H. dan Evan S (2008: 3.11), teori warna menjelaskan bahwa warna mempunyai symbol dan kesan rasa sebagai berikut.

- 1) Warna panas, dikatakan warna panas karena kelompok warna ini dapat mempengaruhi kesan tenang. Kelompok warna panas adalah merah, kuning, orange, putih.
- 2) Warna dingin, dikatakan warna dingin karena kelompok warna ini dapat mempengaruhi kesan sejuk. Kelompok warna dingin adalah biru, hijau.

Menurut Bahari (2008: 100), fungsi warna dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Sebagai tanda berdasarkan sifatnya, seperti warna merah yang dapat dimaknai sebagai tanda bahaya atau larangan.
- 2) Sebagai lambing atau simbol kesepakatan bersama atau konsensus, seperti bendera warna putih menandakan menyerah pada musuh.

- 3) Sebagai ikon, misalnya warna merah untuk darah, hijau untuk dedaunan.

### **c. Bentuk dan Ruang**

Menurut Pamadhi H. dan Evan S (2008: 1.12), bentuk merupakan kumpulan dari garis sehingga membentuk satuan, atau bentukan sengaja membuat objek yang mempunyai volume. Ruang adalah tempat dimana bentuk-bentuk diletakkan. Secara teori terdapat 2 jenis bentuk: (1) bentuk geometris/bentuk formal, yang dibuat dengan alat penggaris sehingga terukur garis-garisnya, contohnya segitiga, segi empat, kerucut, dan seterusnya. (2) bentuk informal adalah bentuk bebas yang dibuat oleh anak dengan menggores langsung atau membuat tumpukan benda dengan cara disusun.

## **5. Prinsip Seni Rupa**

### **a. Kesatuan (*Unity*)**

Unsur-unsur yang ada dalam seni rupa merupakan suatu kesatuan yang saling bertautan membentuk komposisi yang harmonis dan utuh. Sehingga tidak ada lagi bagian yang berdiri sendiri. Untuk menyusun suatu kesatuan setiap unsur rupa yang digunakan tidak harus seragam, tetapi dapat berbeda atau bervariasi unsur bentuk, warna, atau unsure rupa lainnya namun ditata menjadi susunan atau struktur visual yang dimiliki kesatuan.

**b. Keseimbangan (*Balance*)**

Keseimbangan dalam seni rupa adalah kesamaan bobot dari unsur-unsurnya. Secara wujud dan jumlah unsure seni d idalamnya mungkin tidak sama tetapi nilainya dapat seimbang. Adapun jenis-jenis keseimbangan adalah sebagai berikut: (1) keseimbangan terpusat/sentral, (2) keseimbangan diagonal, (3) keseimbangan simetris, (4) keseimbangan asimetris.

**c. Irama (*Rhythm*)**

Pada karya seni rupa, irama dapat diusahakan lewat penyusunan unsur-unsur visual yang ada atau pengulangan dari unsur-unsur yang diatur. Jenis pengulangan antara lain: repetitif, alternative, dan progresif.

**d. Pusat Perhatian (*Center of Interest*)**

Pusat perhatian adalah unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada disekitarnya. Untuk menciptakan pusat perhatian dalam karya seni rupa, kita dapat menempatkan unsur yang paling dominan.

**e. Keselarasan (*Harmony*)**

Keselarasan merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatukan unsur-unsur seni rupa dari berbagai bentuk yang berbeda. Tujuan prinsip keselarasan adalah untuk menciptakan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna.

Keselarasan bentuk dapat kita ciptakan melalui penyusunan bentuk-bentuk yang saling berdekatan. Sedangkan keselarasan warna dapat diperoleh dari memadukan warna.

**f. Proporsi (*Proportion*)**

Proporsi yaitu membandingkan bagian satu dengan bagian lainnya dari gambar atau bentuk secara keseluruhan. Atau membandingkan ukuran objek latar, atau satu objek lainnya yang berjarak dekat atau jauh letaknya.

**6. Tipe dan Karakteristik Lukisan anak**

**a. Tipe Lukisan Anak**

Menurut Pamadhi H. dan Evan. S (2008: 1.42-1.43), tipe lukisan anak adalah sebagai berikut

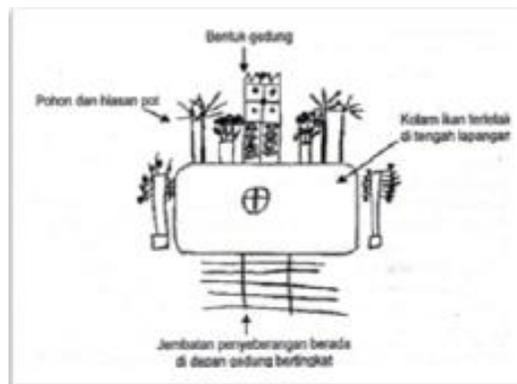
1) Tipe *Haptic*

Tipe lukisan anak ini lebih cenderung mengungkapkan (mengekspresikan) perasaan atau pikiran daripada kejelian bentuk-bentuknya. Anak yang mempunyai tipe perasaan ini lebih mengutamakan penggunaan warna-warna sebagai ekspresi jiwanya. Pada tipe lukisan anak ini, anak telah berani mencampur warna dan memilih warna terang atau primer (dengan komposisi kontras). Selain itu terdapat lukisan tipe *haptic* yang berisi

komposisi bentuk seperti menuangkan gagasan menata bentuk bulat, segitiga, dan segi empat tetapi tidak penuh.

## 2) Tipe *Nonhaptic* atau *Realistik*

Pada tipe ini anak lebih suka memberi tanda idenya dengan bentuk yang mudah diidentifikasi oleh orang lain. Bentuk-bentuk disusun sesuai dengan cerita atau hanya sekedar penyusunan yang sederhana, seperti menyusun bentuk-bentuk. Cara pengungkapan yang lain adalah menambahkan kata atau huruf yang sebenarnya tidak mempunyai arti, bentuk ini cenderung menjadi komik.



Gambar I. **Bentuk Figur Manusia**

Sumber: Pamadhi Dkk (2008: 1.43)

Gambar I adalah tipe gambar *nonhaptic*. Anak ingin bercerita tentang pengalamannya diajak melihat bangunan yang bagus menurut ukuran anak.

Gedung diberi simbol segi empat, diberi atap segitiga berurutan dan ditata ke sampin

### **b. Karakteristik Lukisan Anak**

Menurut Pamadhi H. dan Evan. S (2008: 1.43-1.47), karakteristik lukisan anak adalah sebagai berikut:

#### 1) Tipe Komik

Anak menggambar cerita atau komik. Ketika anak sudah mengenal huruf di Taman Kanak-Kanak, kemampuan menulis huruf muncul di dalam gambar anak.

#### 2) Tipe Naturalistik

Tipe anak naturalistik biasanya disamakan dengan realistik, walaupun sebenarnya dalam kedua gaya lukisan ini terdapat perbedaan. Gaya naturalistik cenderung diungkapkan dalam gambar pemandangan yang terdiri dari unsur gunung, langit, sungai, sawah serta rumah. Tipe realistik lebih menonjolkan pengungkapan gambar dan situasi di rumah, seperti: ibu memasak, rumahku, dan teman-temanku sedang bermain atau situasi keluarga, termasuk menggambarkan wajah teman.

Dalam pemilihan warna, anak yang mempunyai tipe naturalistik berusaha menyamakan atau menganalogi warna alami, seperti: gunung

berwarna biru, daun berwarna hijau, atau sesuai kondisi lingkungan di sekitar anak. Tipe realistik berani memberi warna berbeda sesuai dengan interpretasi pikiran, perasaan dan imajinasinya.

### 3) Tipe Heroik (menggambarkan cerita kepahlawanan)

Tipe heroik disebabkan karena pengaruh melihat dan membaca gambar komik atau melihat televisi tentang objek cerita kepahlawanan. Gambar anak usia dini dengan IQ di atas normal, ketika diamati sedang menggambar, anak tipe ini berperilaku hiperaktif baik dalam menggambar maupun bercerita.



**Gambar II. Gambar Cerita Kepahlawanan**

Sumber: Pamadhi, Dkk (2008: 1.43)

Gambar II adalah gambar anak usia dini dengan IQ di atas normal. Ketika diamati sedang menggambar, anak berperilaku hiperaktif (bergerak tanpa henti) baik dalam menggambar maupun bercerita.

Anak tipe ini memilih figure yang menonjol dan mengandaikan dirinya sebagai tokoh yang dikagumi. Ide dan gagasan anak yang sejajar dengan penonjolan berpikir ini menyebabkan gambar-gambar yang diutarakannya di luar dugaan orang dewasa. Anak bertipe ini sering menggambar hal-hal futuristic, seperti: rumahku di masa depan, aku membuat pesawat tempur anat ruang angkasa. Bentuk maupun cerita yang masuk di benak anak menjadi memori/ingatan yang tersimpan panjang. Demikian pula modifikasi atau inovasi ide dan gagasan anak mampu memberikan gambaran kelebihan yang ada pada dirinya.

#### 4) Bertumpu pada Garis Dasar

Sebagian anak masih mempunyai cara pandang spasial, artinya suatu objek hanya dipandang melalui satu sisi, walaupun seluruhnya juga akan ditampilkan. Logika anak mulai berjalan dengan memberi tanda setiap objek berdiri, sebagai contohnya: pohon kelapa berdiri di atas tanah, meja yang ditempatkan pada sudut ruangan juga berdiri di lantai rumah, demikian pula orang juga berdiri. Semuanya dipersepsikan berdiri. Konsep berdiri ini akhirnya muncul pada gambar anak.



Gambar III. Bertumpu pada Garis Dasar

Sumber: Pamadhi, Dkk (2008: 1.46)

5) Transparansi (*X-ray*)

Salah satu ciri lukisan anak adalah gambar tembus pandang atau sering disebut transparansi (*X-ray*). Ciri tembus pandang merupakan hal yang wajar, seiring dengan perkembangan usia mental anak, yaitu perkembangan pikiran dan perasaannya. Lukisan anak merupakan lukisan pikiran. Ketika inspirasi datang pada anak untuk melukis, semua bayangan masa lalu yang tersimpan akan diungkapkan olehnya.

6) Tipe Susunan Bebas

Pada tipe susunan bebas, semua objek ditampilkan dan belum mempunyai cerita yang jelas. Susunan dikatakan sebagai susunan anorganik yaitu susunan yang diletakan pada bidang gambar tanpa mengenal urutan ceritanya. Keberanian anak menampilkan hal seperti ini biasanya tidak

diperhatikan oleh orang tua dan pendidiknya. Lukisan ini dianggap tidak konsisten dengan ukuran serta pewarnaannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Tamak Kanak-Kanak ABA Karangmalang ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan makna dan nilai ekspresi hasil *finger painting* anak TK ABA Karangmalang dengan indikator yaitu kualitas goresan, tarikan garis, sapuan tangan, dan permainan warna. Untuk mendeskripsikan dilakukan dengan mengkuantifikasikan kemampuan berdasarkan penilaian dari para nara sumber.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Menurut Sugiyono (2009: 39), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu nilai ekspresi, menurut Widia Dkk. (2005: 10.31) dengan indikator

- a) Kualitas goresan
- b) Tarikan garis
- c) Sapuan tangan

d) Permainan warna

Indikator tersebut berdasarkan unsur visual yang paling menonjol dalam *finger painting*. Unsur visual tersebut dijadikan indikator penilaian dengan 3 orang nara sumber, sehingga dapat diperoleh nilai ekspresi di dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi A. (2000: 85) subjek penelitian adalah orang, benda, atau hal yang melekat pada variabel penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini berupa karya *finger painting* anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang berjumlah 24 karya. Dalam subjek penelitian ini memuat populasi dan sampel penelitian, sebagai berikut.

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang.

## **2. Sampel Penelitian**

Masih menurut Sugiyono (2009: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang. Kelompok B1 terdapat 24 orang anak.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Karangmalang, Karangmalang E 1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan pembelajaran *finger painting* dilakukan pada tanggal 10 April 2012. Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang kelas kelompok B1 TK ABA Karangmalang.

### **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif hasil penilaian *finger painting*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari hasil penilaian pakar terhadap karya *finger painting* anak TK. Penilaian pakar tersebut meliputi beberapa indikator. Indikator tersebut berdasarkan unsur visual yang menonjol dalam *finger painting* menurut Widia, Dkk (2005: 10.31), yang dijadikan sebagai variabel penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2009: 93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Analisis data menggunakan acuan konversi skor skala 5 (skala *likert*) sebagai berikut:

Sangat baik	=	5
Baik	=	4
Cukup baik	=	3
Kurang baik	=	2
Sangat kurang baik	=	1

Dari skor yang diperoleh, kemudian dikonversikan menjadi nilai pada skala 5 dengan acuan tabel konversi skor sebagai berikut.

Tabel 1. Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5

Nilai	Skor	Kategori
A	$\bar{X}_i + 1,80 SB_i < X$	Sangat baik
B	$\bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB$	Sedang
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SB$	Kurang
E	$X \leq \bar{X} - 1,80 SB$	Sangat kurang

Keterangan:

$\bar{X}_i$  : Rerata skor ideal.

SB : Simpangan baku skor ideal

X : Skor aktual

(Sukardjo, 2009: 17)

Pedoman konversi di atas yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian *finger painting* yang baik. Penilaian *finger painting* di TK berdasarkan nilai ekspresi dari masing-masing anak dengan variabel penelitian yang telah ditentukan untuk dinilai tiga orang nara sumber.

## G. Analisis Data

### 1. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk menilai karya *finger painting* anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang. Pada penilaian ini dinilai pada tiga orang penilai yang ahli dibidangnya. Adapun penilai dalam penilaian karya *finger painting* ini yaitu Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang, BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dan Hartono, guru seni lukis SMK N 3 Kasihan (SMSR).

### 2. Penskoran Hasil Penilaian

Data yang diambil dalam penelitian adalah karya *finger painting* dari kelompok B1 TK ABA Karangmalang. Karya *finger painting* tersebut diberi skor dari 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria skor dalam skala *likert*.

### 3. Klasifikasi

Klasifikasi dilakukan untuk mengklasifikasikan 24 karya *finger painting* yang sesuai dengan kriteria untuk diteliti.

Tabel 2. **Klasifikasi Data**

No.	Skor	Jumlah Karya	Keterangan Skor
1.	5	-	Sangat baik
2.	4	3	Baik
3.	3	17	Cukup baik
4.	2	4	Kurang baik
5.	1	-	Sangat kurang baik

### 4. *Display* data

Penyajian data dalam penelitian berupa skor dengan menggunakan *skala likert*.

### 5. Perhitungan Data

Penghitungan data berupa karya *finger painting* dilakukan sesuai dengan rumus dalam skala *likert* (lihat halaman 31).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. *Finger painting* di TK ABA Karangmalang**

##### 1. Persiapan Media *Finger Painting*

Persiapan pembelajaran *finger painting* berupa media yang digunakan dalam *finger painting*. Media untuk *finger painting* disediakan oleh peneliti. Media dalam *finger painting* adalah Pasta Ajaib Pelangi, kertas gambar ukuran A4, koran sebagai alas untuk melukis, dan lap. Selain persiapan media, persiapan tempat dan kondisi anak juga diperlukan. Kondisi anak yang masih ramai, dikondisikan supaya tenang untuk mendengarkan penjelasan.

##### 2. Metode Pembelajaran

Metode demonstrasi digunakan dalam pembelajaran nilai ekspresi di dalam *finger painting*. Peneliti menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran *finger painting*. Persiapan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Saat pembelajaran dimulai, yang dilakukan peneliti memperkenalkan media *finger painting* terlebih dahulu. Kemudian menjelaskan tentang *finger painting* dan memberi contoh. Selanjutnya, anak diberi kesempatan untuk berekspresi *finger painting* sendiri.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran *finger painting* dilakukan pada tanggal 10 April 2012. Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang kelas kelompok B1 TK ABA Karangmalang. Kondisi anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang saat kegiatan *finger painting* terlihat senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan *finger painting*. Saat proses belajar mengajar berlangsung, anak mulai bereksperimen dan mengekspresikan diri melalui *finger painting*. Kelompok B1 berjumlah 24 anak pada saat penelitian berlangsung. Dari 24 anak kelompok B1 menghasilkan 24 karya *finger painting*.

### 4. Hasil *Finger Painting*

Hasil pembelajaran *finger painting* pada anak kelompok B1 di TK ABA Karangmalang berwujud 24 lukisan *finger painting*. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah demonstrasi. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasta Ajaib Pelangi, kertas gambar ukuran A4, koran sebagai alas, dan mangkok.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penilaian *Finger Painting***

Setelah diperoleh hasil *finger painting* dari kelompok B1, kemudian dinilai oleh tiga penilai. Penilai tersebut yaitu Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang, BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dan Hartono, guru seni lukis SMK N 3 Kasihan (SMSR).

Penilai yang pertama Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang terlaksana pada tanggal 23 Mei 2012 di ruang kelas kelompok B1 TK ABA Karangmalang (Lihat Lampiran). Penilai kedua BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terlaksana pada tanggal 25 Mei 2012 di ruang dosen pendidikan seni rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (Lihat Lampiran). Penilai ketiga Hartono, guru Seni Lukis SMK N 3 Kasihan (SMSR) terlaksana pada tanggal 31 Mei 2012 (Lihat Lampiran).

Penilaian dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda-beda. Penilaian yang pertama dengan penilai Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang. Penilaian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2012 dan dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. *Penilaian finger painting oleh Guru TK.*

No.	Kode Lukisan	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C	D		
1.	FP 1	3	3	5	4	15	3,75
2.	FP 2	3	3	5	2	13	3,25
3.	FP 3	2	2	4	3	11	2,75
4.	FP 4	3	3	4	3	13	3,25
5.	FP 5	4	4	4	4	16	4
6.	FP 6	3	2	3	1	9	2,25
7.	FP 7	3	3	3	2	11	2,75
8.	FP 8	3	3	4	3	13	3,25
9.	FP 9	3	3	5	2	13	3,25
10.	FP 10	2	2	3	3	10	2,50
11.	FP 11	4	3	4	3	14	3,50
12.	FP 12	3	3	4	3	13	3,25
13.	FP 13	2	2	3	2	9	2,25
14.	FP 14	3	4	3	4	14	3,50
15.	FP 15	2	2	4	3	11	2,75
16.	FP 16	1	2	2	3	8	2,00
17.	FP 17	2	2	2	3	9	2,25
18.	FP 18	1	2	3	2	8	2,00
19.	FP 19	3	4	3	4	14	3,50
20.	FP 20	4	4	3	4	15	3,75
21.	FP 21	3	3	2	3	11	2,75
22.	FP 22	2	3	2	3	10	2,50
23.	FP 23	3	4	3	4	14	3,50
24.	FP 24	3	3	3	3	12	3,00

Keterangan : A : kualitas goresan

C : sapuan tangan

B : tarikan garis

D : permainan warna

Penilai kedua BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terlaksana pada tanggal 25 Mei

2012 di ruang dosen pendidikan seni rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Berikut ini hasil penilaian BT. Dewobroto.

Tabel 4. *Penilaian finger painting oleh Dosen Seni Rupa.*

No.	Kode Lukisan	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C	D		
1.	FP 1	4	3	4	3	14	3,50
2.	FP 2	5	4	4	5	18	4,50
3.	FP 3	4	3	4	3	14	3,50
4.	FP 4	4	4	4	4	16	4,00
5.	FP 5	4	4	4	3	15	3,75
6.	FP 6	3	3	4	3	13	3,25
7.	FP 7	4	4	5	4	17	4,25
8.	FP 8	4	4	4	4	16	4,00
9.	FP 9	4	4	4	3	15	3,75
10.	FP 10	5	5	4	5	19	4,75
11.	FP 11	3	4	4	3	14	3,50
12.	FP 12	3	4	4	4	15	3,75
13.	FP 13	3	3	4	3	13	3,25
14.	FP 14	3	4	4	3	14	3,50
15.	FP 15	5	4	4	4	17	4,25
16.	FP 16	4	4	4	4	16	4,00
17.	FP 17	3	3	4	3	13	3,25
18.	FP 18	4	3	4	3	14	3,50
19.	FP 19	4	4	4	4	16	4,00
20.	FP 20	5	5	5	5	20	5,00
21.	FP 21	4	4	4	3	15	3,75
22.	FP 22	4	3	4	4	15	3,75
23.	FP 23	5	4	4	5	18	4,50
24.	FP 24	3	4	4	3	14	3,50

Keterangan : A : kualitas goresan

C : sapuan tangan

B : tarikan garis

D : permainan warna

Penilai ketiga yaitu Hartono, guru Seni Lukis SMK N 3 Kasihan (SMSR).

Penilaian terlaksana pada tanggal 31 Mei 2012. Berikut ini hasil penilaiannya.

Tabel 5. *Penilaian finger painting oleh Guru Seni Lukis*

No.	Kode Lukisan	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C	D		
1.	FP 1	4	4	5	3	16	4,00
2.	FP 2	3	3	3	4	13	3,25
3.	FP 3	4	4	3	4	15	3,75
4.	FP 4	4	4	4	4	16	4,00
5.	FP 5	4	4	4	4	16	4,00
6.	FP 6	3	3	4	3	13	3,25
7.	FP 7	4	4	4	4	16	4,00
8.	FP 8	3	3	4	3	13	3,25
9.	FP 9	4	4	4	4	16	4,00
10.	FP 10	5	5	5	5	20	5,00
11.	FP 11	5	4	5	5	19	4,75
12.	FP 12	3	3	3	3	12	3,00
13.	FP 13	3	3	3	3	12	3,00
14.	FP 14	2	2	3	2	9	2,25
15.	FP 15	4	4	4	4	16	4,00
16.	FP 16	4	4	3	4	15	3,75
17.	FP 17	3	3	3	3	12	3,00
18.	FP 18	3	3	3	3	12	3,00
19.	FP 19	4	4	4	3	15	3,75
20.	FP 20	5	5	5	5	20	5,00
21.	FP 21	4	4	3	4	15	3,75
22.	FP 22	4	4	3	4	15	3,75
23.	FP 23	5	5	5	5	20	5,00
24.	FP 24	4	4	3	4	15	3,75

Keterangan : A : kualitas goresan

C : sapuan tangan

B : tarikan garis

D : permainan warna

Setelah diperoleh hasil penilaian dari tiga orang penilai terhadap 24 karya *finger painting* kelompok B1 TK ABA Karangmalang kemudian dijumlahkan. Dari hasil penjumlahan tersebut dicari rata-rata dengan dibagi 3. Seluruh hasil rata-rata dijumlah untuk memperoleh hasil rata-rata keseluruhan. Perhatikan tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Penilaian *finger painting* kelompok B1 TK ABA Karangmalang oleh 3 penilai**

No	Kode lukisan	Skor penilai 1	Skor penilai 2	Skor penilai 3	Jumlah	Rerata
1	FP 1	3,75	3,50	4,00	11,25	3,75
2	FP 2	3,25	4,50	3,25	11,00	3,67
3	FP 3	2,75	3,50	3,75	10,00	3,33
4	FP 4	3,25	4,00	4,00	11,25	3,75
5	FP 5	4,00	3,75	4,00	11,75	3,91
6	FP 6	2,25	3,25	3,25	8,75	2,91
7	FP 7	2,75	4,25	4,00	11,00	3,67
8	FP 8	3,25	4,00	3,25	10,50	3,50
9	FP 9	3,25	3,75	4,00	11,00	3,67
10	FP 10	2,50	4,75	5,00	12,25	4,08
11	FP 11	3,50	3,50	4,75	11,75	3,91
12	FP 12	3,25	3,75	3,00	10,00	3,33
13	FP 13	2,25	3,25	3,00	8,50	2,83
14	FP 14	3,50	3,50	2,25	9,25	3,08
15	FP 15	2,75	4,25	4,00	11,00	3,67
16	FP 16	2,00	4,00	3,75	9,75	3,25
17	FP 17	2,25	3,25	3,00	8,50	2,83
18	FP 18	2,00	3,50	3,00	8,50	2,83
19	FP 19	3,50	4,00	3,75	11,25	3,75
20	FP 20	3,75	5,00	5,00	13,75	4,58
21	FP 21	2,75	3,75	3,75	10,25	3,41
22	FP 22	2,50	3,75	3,75	10,00	3,33
23	FP 23	3,50	4,50	5,00	13,00	4,33
24	FP 24	3,00	3,50	3,75	10,25	3,41
Jumlah rerata keseluruhan skor						84,78

Jumlah rerata keseluruhan skor dari 3 ahli = 84,78    Jumlah lukisan = 24 buah. Skor maksimal =  $5 \times 24 = 120$ . Skor minimal =  $1 \times 24 = 24$ . Rerata adalah :

$$X_i = \frac{120+24}{2} = \frac{144}{2} = 72$$

$$\text{Simpangan baku: } S_{Bi} = \frac{120+24}{6} = \frac{96}{6} = 16$$

$$\text{Kriteria A} > 72 + (1,8 \times 16) = 72 + 28,8 = 100,8$$

$$\text{Kriteria B} > 72 + (0,6 \times 16) = 72 + 9,6 = 81,6 \text{ sampai dengan } 100,8$$

$$\text{Kriteria C} > 72 - (0,6 \times 16) = 72 - 9,6 = 62,4 \text{ sampai dengan } 81,6$$

$$\text{Kriteria D} > 72 - (1,8 \times 16) = 72 - 28,8 = 43,2 \text{ sampai dengan } 62,4$$

$$\text{Kriteria E} < 72 - (1,8 \times 16) = 72 - 28,8 = < 43,2$$

Jumlah rerata skor keseluruhan = 84,78 dikonversi dengan kriteria di atas maka masuk kriteria = B, dengan kategori kreatif. Jadi *finger painting* anak TK kelompok B1 di TK ABA Karangmalang sejumlah 24 buah dari 24 anak termasuk dalam kategori kreatif.

## B. Pembahasan

Penilaian karya *finger painting* berdasarkan empat unsur visual dalam *finger painting* yang dijadikan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing indikator.

## 1. Kualitas Goresan

Unsur yang pertama tampak pada *finger painting* adalah goresan. Kualitas goresan menjadi indikator dalam penilaian *finger painting*. Kuat goresan menentukan kualitas goresan. Berikut ini adalah hasil penilaian kualitas goresan yang dinilai oleh tiga orang nara sumber.

Tabel 7. Hasil Penilaian Kualitas Goresan

No.	Kode	Penilaian Oleh 3 Orang Nara Sumber			Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C		
1.	FP 1	3	4	4	11	3,67
2.	FP 2	3	5	3	11	3,67
3.	FP 3	2	4	4	10	3,33
4.	FP 4	3	4	4	11	3,67
5.	FP 5	4	4	4	12	4,00
6.	FP 6	3	3	3	9	3,00
7.	FP 7	3	4	4	11	3,67
8.	FP 8	3	4	3	10	3,33
9.	FP 9	3	4	4	11	3,67
10.	FP 10	2	5	5	12	4,00
11.	FP 11	4	3	5	12	4,00
12.	FP 12	3	3	3	9	3,00
13.	FP 13	2	3	3	8	2,67
14.	FP 14	3	3	2	8	2,67
15.	FP 15	2	5	4	11	3,67
16.	FP 16	1	4	4	9	3,00
17.	FP 17	2	3	3	8	2,67
18.	FP 18	1	4	3	8	2,67
19.	FP 19	3	4	4	11	3,67
20.	FP 20	4	5	5	14	4,67
21.	FP 21	3	4	4	11	3,67
22.	FP 22	2	4	4	10	3,33
23.	FP 23	3	5	5	13	4,33
24.	FP 24	3	3	4	10	3,33

Keterangan:

- A : Nara sumber 1 (Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang).
- B : Nara sumber 2 (BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- C : Nara sumber 3 (Hartono, guru seni lukis SMK N 3 Kasihan).

Dari hasil penilaian di atas diperoleh hasil penilaian dari 3 orang nara sumber dengan kualitas goresan terbaik adalah FP 20. FP 20 merupakan karya Irfan Ikhsanul Fikri yang berjudul rumah dengan rerata skor 4,67. Berikut ini *finger painting* karya Irfan.



**Gambar IV. Kualitas Goresan Terbaik**

**Judul “Rumah”**

**Karya : Irfan Ikhsanul Fikri**

## 2. Tarikan Garis

Tarikan garis yang digunakan dalam *finger painting* meliputi macam garis yang digunakan dalam *finger painting*. Berikut ini hasil penilaian dari 3 orang nara sumber dengan indikator tarikan garis.

Tabel 8. Hasil Penilaian Tarikan Garis

No.	Kode	Penilaian Oleh 3 Orang Nara Sumber			Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C		
1.	FP 1	3	3	4	10	3,33
2.	FP 2	3	4	3	10	3,33
3.	FP 3	2	3	4	9	3,00
4.	FP 4	3	4	4	11	3,67
5.	FP 5	4	4	4	12	4,00
6.	FP 6	2	3	3	8	2,67
7.	FP 7	3	4	4	11	3,67
8.	FP 8	3	4	3	10	3,33
9.	FP 9	3	4	4	11	3,67
10.	FP 10	2	5	5	12	4,00
11.	FP 11	3	4	4	11	3,67
12.	FP 12	3	4	3	10	3,33
13.	FP 13	2	3	3	8	2,67
14.	FP 14	4	4	2	10	3,33
15.	FP 15	2	4	4	10	3,33
16.	FP 16	2	4	4	10	3,33
17.	FP 17	2	3	3	8	2,67
18.	FP 18	2	3	3	8	2,67
19.	FP 19	4	4	4	12	4,00
20.	FP 20	4	5	5	14	4,67
21.	FP 21	3	4	4	11	3,67
22.	FP 22	3	3	4	10	3,33
23.	FP 23	4	4	5	13	4,33
24.	FP 24	3	4	4	11	3,67

Keterangan:

- A : Nara sumber 1 (Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang).
- B : Nara sumber 2 (BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- C : Nara sumber 3 (Hartono, guru seni lukis SMK N 3 Kasihan).

Dari hasil penilaian di atas diperoleh hasil penilaian dari 3 orang nara sumber dengan tarikan garis terbaik adalah FP 20. FP 20 merupakan karya Irfan Ikhsanul Fikri yang berjudul rumah dengan rerata skor 4,67. Berikut ini *finger painting* karya Irfan.



**Gambar V. Tarikan Garis Terbaik**

**Judul “Rumah”**

**Karya : Irfan Ikhsanul Fikri**

### 3. Sapuan Tangan

Sapuan tangan merupakan spontanitas anak dalam menggoreskan pasta di atas kertas. Berikut ini hasil penilaian dengan indikator sapuan tangan.

Tabel 9. Hasil Penilaian Sapuan Tangan

No.	Kode	Penilaian Oleh 3 Orang Nara Sumber			Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C		
1.	FP 1	5	4	5	14	4,67
2.	FP 2	5	4	3	12	4,00
3.	FP 3	4	4	3	11	3,67
4.	FP 4	4	4	4	12	4,00
5.	FP 5	4	4	4	12	4,00
6.	FP 6	3	4	4	11	3,67
7.	FP 7	3	5	4	12	4,00
8.	FP 8	4	4	4	12	4,00
9.	FP 9	5	4	4	13	4,33
10.	FP 10	3	4	5	12	4,00
11.	FP 11	4	4	5	13	4,33
12.	FP 12	4	4	3	11	3,67
13.	FP 13	3	4	3	10	3,33
14.	FP 14	3	4	3	10	3,33
15.	FP 15	4	4	4	12	4,00
16.	FP 16	2	4	3	9	3,00
17.	FP 17	2	4	3	9	3,00
18.	FP 18	3	4	3	10	3,33
19.	FP 19	3	4	4	11	3,67
20.	FP 20	3	5	5	13	4,33
21.	FP 21	2	4	3	9	3,00
22.	FP 22	2	4	3	9	3,00
23.	FP 23	3	4	5	12	4,00
24.	FP 24	3	4	3	10	3,33

Keterangan:

- A : Nara sumber 1 (Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang).
- B : Nara sumber 2 (BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- C : Nara sumber 3 (Hartono, guru seni lukis SMK N 3 Kasihan).

Dari hasil penilaian di atas diperoleh hasil penilaian dari 3 orang nara sumber dengan sapuan tangan terbaik adalah FP 1. FP 1 merupakan karya Naufal Raschel Aditya yang berjudul gunung dengan rerata skor 4,67. Berikut ini *finger painting* karya Raschel.



**Gambar VI. Sapuan Tangan Terbaik**

**Judul “Gunung”**

**Karya : Naufal Raschel Aditya**

#### 4. Permainan Warna

Permainan warna dalam *finger painting* meliputi penggunaan warna, pencampuran warna, dan kombinasi warna. Berikut ini adalah hasil penilaian permainan warna.

Tabel 10. Hasil Penilaian Permainan Warna

No.	Kode	Penilaian Oleh 3 Orang Nara Sumber			Jumlah Skor	Rerata Skor
		A	B	C		
1.	FP 1	4	3	3	10	3,33
2.	FP 2	2	5	4	11	3,67
3.	FP 3	3	3	4	10	3,33
4.	FP 4	3	4	4	11	3,67
5.	FP 5	4	3	4	11	3,67
6.	FP 6	1	3	3	7	2,33
7.	FP 7	2	4	4	10	3,33
8.	FP 8	3	4	3	10	3,33
9.	FP 9	2	3	4	9	3,00
10.	FP 10	3	5	5	13	4,33
11.	FP 11	3	3	5	11	3,67
12.	FP 12	3	4	3	10	3,33
13.	FP 13	2	3	3	8	2,67
14.	FP 14	4	3	2	9	3,00
15.	FP 15	3	4	4	11	3,67
16.	FP 16	3	4	4	11	3,67
17.	FP 17	3	3	3	9	3,00
18.	FP 18	2	3	3	8	2,67
19.	FP 19	4	4	3	11	3,67
20.	FP 20	4	5	5	14	4,67
21.	FP 21	3	3	4	10	3,33
22.	FP 22	3	4	4	11	3,67
23.	FP 23	4	5	5	14	4,67
24.	FP 24	3	3	4	10	3,33

Keterangan:

- A : Nara sumber 1 (Supartiati, guru kelompok B1 TK ABA Karangmalang).
- B : Nara sumber 2 (BT. Dewobroto, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- C : Nara sumber 3 (Hartono, guru seni lukis SMK N 3 Kasihan).

Dari hasil penilaian di atas diperoleh hasil penilaian dari 3 orang nara sumber dengan permainan warna terbaik ada 2 yaitu FP 20 dan FP 23. FP 20 merupakan karya Irfan Ikhsanul Fikri yang berjudul rumah dan karya Kamlino Rizqi Ananta dengan rerata skor sama yaitu 4,67. Berikut ini *finger painting* karya Irfan dan Kamalino.



**Gambar VII. Permainan Warna Terbaik 1**

**Judul "Rumah"**

**Karya : Irfan Ikhsanul Fikri**



Gambar VIII. Permainan Warna Terbaik 11

Judul “Matahari”

Karya : Kamlino Rizqi Ananta

Dari hasil penilaian yang dilakukan dengan menggunakan empat indikator yaitu, kualitas goresan, tarikan garis, sapuan tangan, dan permainan warna dapat disimpulkan 3 *finger painting* terbaik. Berikut ini adalah 3 *finger painting* terbaik.

a. FP 10



Gambar IX. *Finger Painting* Terbaik

Judul “Batik”

Karya : Rayvaldo Andriano Clarys

Rayvaldo Andriano Clarys membuat *finger painting* yang berjudul batik. Pada lukisan di atas termasuk tipe *haptic*. Bentuk objek yang dilukiskan kurang jelas dan sangat ekspresif dalam melukis.

Warna yang digunakan dalam lukisan tersebut adalah warna hijau, merah muda, ungu, kuning, dan biru. Goresan yang digunakan dalam lukisan tersebut adalah goresan besar dan kecil. Tema batik tidak sesuai digunakan dalam lukisan Aldo tersebut. Pada lukisan tersebut tidak terlihat motif batik. Goresan yang dibuat Aldo ekspresif dan spontan terlihat dari goresannya.

Dari penilaian 3 orang penilai dan hasil penghitungan dengan menggunakan skala *likert*, diperoleh hasil rerata skor 4,08. Maka lukisan Rayvaldo termasuk kategori B yaitu baik.

**b. FP 20**



Gambar X. *Finger Painting* Terbaik  
Judul “Rumah”  
Karya : Irfan Ikhsanul Fikri

Irfan Ikhsanul Fikri membuat *finger painting* diatas dengan judul rumah. Tipe lukisan di atas termasuk tipe *haptic*. Tampak pada permainan warna yang digunakan dan terkesan mencolok. Warna yang digunakan dalam lukisan Irfan tersebut adalah warna kuning, hijau, biru, ungu, dan merah muda. Goresan pada atap rumah dibuat lurus untuk menunjukkan atap rumah tersebut kokoh. Dibagian atas rumah dibuat goresan meliuk-liuk seperti awan di langit.

Dari penilaian 3 orang penilai dan hasil penghitungan dengan menggunakan skala *likert*, diperoleh hasil rerata skor 4,58. Maka lukisan Irfan termasuk kategori B yaitu baik.

**c. FP 23**



**Gambar XI. *Finger Painting* Terbaik  
Judul “Matahari”  
Karya : Kamalino Rizqi Ananta**

Karya *finger painting* diatas merupakan karya dari Kamalino Rizqi Ananta. Lino memberi judul lukisannya dengan judul matahari. Lukisan di atas termasuk tipe *haptic*. Bentuk objek matahari di buat dengan warna kuning.

Sapuan tangan tampak jelas pada lukisan di atas. Warna yang digunakan dalam lukisan tersebut adalah warna biru, merah, hijau, dan kuning.

Dari penilaian 3 orang penilai dan hasil penghitungan dengan menggunakan skala *likert*, diperoleh hasil rerata skor 4,33. Maka lukisan Lino termasuk kategori B yaitu baik.

Karya yang lainnya terdapat di dalam lampiran, menurut indikator nilai ekspresi di dalam *finger painting* semuanya tergolong kreatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai ekspresi dalam *finger painting* anak kelompok B1 di TK ABA Karangmalang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil karya *finger painting* dari 24 anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang sejumlah 24 karya. Hasil penilaian dari 3 orang penilai diperoleh jumlah rata-rata skor keseluruhan = 84,78 yang dikonversikan pada skala *likert* maka masuk kriteria = B, dengan kategori kreatif.
2. Nilai ekspresi dalam *finger painting* anak kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang ditunjukkan dengan kualitas goresan, tarikan garis, sapuan tangan, dan permainan warna.
3. Karya Irfan Ikhsanul Fikri merupakan karya *finger painting* yang paling kreatif dengan rata-rata skor 4,58.

#### **B. Saran**

1. Bagi Guru TK ABA Karangmalang

Ketika observasi berlangsung guru masih mempersiapkan media *finger painting* yaitu kertas dan pasta saat pembelajaran berlangsung. Maka

diharapkan guru mampu mempersiapkan media *finger painting* sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

## 2. Bagi TK ABA Karangmalang

Ketika proses pembelajaran *finger painting* anak kelompok B1 TK ABA Karangmalang tidak memakai celemek. Maka diharapkan TK ABA Karangmalang mampu menyiapkan celemek.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Bahari, N. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Muhammad, A. 2009. *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*. Yogyakarta: Power Books.
- Pamadhi, H. dan Evan, S. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamilu, A. 2007. *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Jakarta: Citra Media
- Rahmawati. Y. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Siti Aisyah, dkk. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarjo. 2009. *Evaluasi pembelajaran/perkuliahahan bidang studi*. Diklat tidak diterbitkan, Program S2 TP Khusus, UNY.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

Susanto, M. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta dan Bali: Dictiart Lab dan Djagad Art House.

Widia, P. dkk. 2005. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliani. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

### **Sumber Internet**

Lenihertiyanti. 2012. *Bermain Finger Painting*. Diambil pada tanggal 21 Februari 2012 dari, <http://cantiquecraft.wordpress.com/2012/01/31/bermain-fingger-painting/>.

# LAMPIRAN

## **Profil Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karangmalang**

### **A. Identitas Taman Kanak-kanak**

Nama TK	: Aisyiyah Bustanul Athfal Karangmalang
Alamat TK	: Karangmalang E 1
Desa/Kelurahan	: Caturtunggal
Kecamatan	: Depok
Kabupaten	: Sleman
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
No. Telp	: (0274) 558044

### **B. Sejarah TK ABA Karangmalang**

Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karangmalang didirikan pada tanggal 10 November 1987 oleh tokoh masyarakat di Karangmalang pada waktu itu diberi nama TK Melati, beralamat di Karangmalang blok D/27 tepatnya di rumah/garasi Bapak Juhaer Wasik, BA. Satu tahun kemudian oleh Bapak Suyoto diberikan tanah wakaf yang beralamat di Karangmalang blok E/1 seluas 497 m<sup>2</sup> untuk dibangun TK Melati, tetapi TK Melati harus berubah nama menjadi TK ABA dibawah pengurus Aisyiyah Depok.

Akhirnya dibangunlah TK ABA Karangmalang dengan dana swadaya Muhammadiyah serta tokoh masyarakat dan para donator yang peduli dengan pendidikan.

### **C. Visi, Misi dan Tujuan TK ABA Karangmalang**

**Visi :**

Terbentuknya pendidikan islami, kreatif dan inovatif membentuk generasi bernurani, menguasai IPTEK sejak dini.

**Misi :**

1. Membiasakan hidup dengan tata cara islami untuk mewujudkan lingkungan yang islami.
2. Membentuk manusia taqwa dan beriman.
3. Memadukan kecerdasan intelektual emosional dan spiritual.
4. Menumbuhkan serta meningkatkan kreativitas, bakat dan minat anak.
5. Meningkatkan kecerdasan anak sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak.

**Tujuan:**

1. Agar anak terbiasa hidup secara islami.
2. Agar anak dapat meningkatkan prestasi dibidang kreatifitas secara mandiri.
3. Agar anak mampu memahami perkembangan zaman khususnya di bidang IPTEK.
4. Agar anak mampu melaksanakan pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

**Daftar Lukisan Anak Kelompok B1 TK ABA Karangmalang**

No.	Nama	Judul	Karya
1.	Naufal Raschel Aditya 	"Gunung"	
2.	Reza Dwi Prasetyo	-	

No.	Nama	Judul	Karya
3.	Bellmiro Alvaro  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white cap and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression.	“Rumah”	 A colorful abstract painting. The background is a mix of blue and green. In the center, there are red and yellow shapes that resemble a house or a structure. There are also some blue and green lines that look like trees or plants.
4.	Muhammad Rakha Putra H  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white cap and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a slight smile.	“Gunung Tidar”	 A colorful abstract painting. The background is a mix of blue and green. In the center, there are red and yellow shapes that resemble a house or a structure. There are also some blue and green lines that look like trees or plants.

No.	Nama	Judul	Karya
5.	Tamara Zam Zami 	“Meja”	
6.	Muhammad Rafli Yunus 	“Semak-semak”	

No.	Nama	Judul	Karya
7.	<p data-bbox="391 363 769 394">Hanif Irfan Nanang Fahrudin</p>  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white traditional Indonesian cap (peci) and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression.	<p data-bbox="865 415 971 447">“Hutan”</p>	 An abstract painting titled "Hutan" (Forest). It features a dense, swirling pattern of colors including blue, green, yellow, pink, and purple, creating a textured, forest-like appearance.
8.	<p data-bbox="428 1003 732 1035">Zahwa Candra Maulani</p>  A portrait of a young girl wearing a white hijab and a red and white checkered shirt. She is looking directly at the camera with a neutral expression.	<p data-bbox="865 1056 971 1087">“Awan”</p>	 An abstract painting titled "Awan" (Clouds). It features a dense, swirling pattern of colors including blue, green, yellow, pink, and purple, creating a textured, cloud-like appearance.

No.	Nama	Judul	Karya
9.	Allegra Ramona Swastika P 	“Rumah”	
10.	Rayvaldo Andriano Clarys S. 	“Batik”	

No.	Nama	Judul	Karya
11.	Azzahra Putri Permana 	“Laut”	
12.	Satria Bagus Wicaksono 	“Gunung”	

No.	Nama	Judul	Karya
13.	<p data-bbox="402 361 760 394">Muhammad Ulwan Kautsar</p>  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white traditional Indonesian cap (peci) and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression.	<p data-bbox="862 415 971 449">"Pohon"</p>	 An abstract painting with a yellow background at the top. Below it are horizontal bands of blue and purple. A prominent, thick, red, wavy shape resembling a tree trunk or a stylized letter 'E' is in the center.
14.	<p data-bbox="456 982 704 1016">Bima Nurdiansyah</p>  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white traditional Indonesian cap (peci) and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression.	<p data-bbox="857 1037 971 1071">"Pelangi"</p>	 An abstract painting with a textured, layered appearance. It features a mix of colors including blue, green, yellow, and purple, suggesting a rainbow or a colorful, abstract landscape.

No.	Nama	Judul	Karya
15.	<p data-bbox="505 361 656 394"><u>Akif</u> Arifda</p>  A portrait of a young boy with short black hair, wearing a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression. A fan is visible in the background to the left.	"Pohon"	 A colorful abstract painting with horizontal bands of blue, pink, and green, and a yellow base. The brushstrokes are thick and expressive.
16.	<p data-bbox="483 980 677 1014">Amir Mursalin</p>  A portrait of a young boy wearing a white cap and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression. A fan is visible in the background to the left.	"Harimau"	 An abstract painting with a central brownish shape surrounded by green and blue brushstrokes, set against a yellow background.

No.	Nama	Judul	Karya
17.	<p data-bbox="467 361 695 394">Naufal Hizbulloh</p>  A portrait of a young boy with short black hair, wearing a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression. A fan is visible in the background to the left.	<p data-bbox="857 415 984 449">“Rumah”</p>	 A painting titled "Rumah" (House) featuring a central figure in shades of green and yellow, set against a background of swirling green and blue colors. The style is expressive and somewhat abstract.
18.	<p data-bbox="393 907 769 940">Dyah Nhareshwary Hayyu P</p>  A portrait of a young girl wearing a white hijab. She is looking directly at the camera with a neutral expression. A fan is visible in the background to the left.	<p data-bbox="831 957 1013 1050">“Rumah sama pohon”</p>	 A painting titled "Rumah sama pohon" (House and tree) featuring a vibrant, multi-colored background with horizontal bands of pink, yellow, and blue, and a green base. The style is expressive and abstract.

No.	Nama	Judul	Karya
19.	<p data-bbox="440 363 719 394">Naufal Zhorif Dava S</p>  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white traditional Indonesian cap (peci) and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression. The background is slightly blurred, showing a fan and a doorway.	<p data-bbox="857 415 984 447">“Rumah”</p>	 An abstract painting titled "Rumah" (House). It features a central structure resembling a house or a building, rendered in light blue and white tones. The background is a vibrant mix of colors, including shades of blue, green, pink, and yellow, with visible brushstrokes and a textured surface.
20.	<p data-bbox="451 978 708 1010">Irfan Ikhsanul Fikri</p>  A portrait of a young boy with dark hair, wearing a white headband and a red and white checkered shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression. The background is slightly blurred, showing a fan and a doorway.	<p data-bbox="857 1031 984 1062">“Rumah”</p>	 An abstract painting titled "Rumah" (House). It features a central structure resembling a house or a building, rendered in light blue and white tones. The background is a vibrant mix of colors, including shades of blue, green, pink, and yellow, with visible brushstrokes and a textured surface.

No.	Nama	Judul	Karya
21.	<p data-bbox="418 361 740 394">Sylvi Aulia Rahmadhani</p> 	<p data-bbox="857 415 984 449">“Rumah”</p>	
22.	<p data-bbox="441 978 717 1012">M.Farrel Abi Ranada</p> 	<p data-bbox="863 1033 977 1066">“Kapal”</p>	

No.	Nama	Judul	Karya
23.	<p data-bbox="428 361 734 394">Kamalino Rizqi Ananta</p> 	<p data-bbox="847 415 993 449">"Matahari"</p>	
24.	<p data-bbox="428 894 734 928">M.Denta Fajar Saputra</p> 	<p data-bbox="912 961 928 974">-</p>	

### **Model Penilaian *Finger Painting***

Penilaian *finger painting* dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) Siti Munawaroh, NIM 08206241030 yang berjudul Nilai Ekspresi Di Dalam *Finger Painting* Anak Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang menggunakan skala 5 (skala *likert*). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat ahli seni rupa khususnya seni lukis anak. Pendapat para ahli seni lukis anak diwujudkan dalam penilaian dengan skala *likert*. Skor/nilai menggunakan skala 5 (skala *likert*) sebagai berikut:

Sangat baik = 5

Baik = 4

Sedang = 3

Kurang = 2

Sangat kurang = 1

Berikut ini tabel model penilaian *finger painting*.

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	FP 1 (Gunung) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna				√	
Total skor							
2.	FP 2 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna		√			
Total skor							
3.	FP 3 (Rumah) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
4.	FP 4 (Gunung Tidar) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
5.	FP 5 (Meja) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
6.	FP 6 (Semak-semak) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna	√				
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
7.	FP 7 (Hutan) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna		√			
Total skor							
8.	FP 8 (Awan) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
9.	FP 9 (Rumah) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna		√			
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
10.	FP 10 (Batik) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna			√		
Total skor							
11.	FP 11 (Laut) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
12.	FP 12 (Gunung) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
13.	FP 13 (Pohon) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna		√			
Total skor							
14.	FP 14 (Pelangi) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
15.	FP 15 (Pohon) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
16.	FP 16 (Harimau) 	Kualitas goresan	√				
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan		√			
		Permainan warna			√		
Total skor							
17.	FP 17 (Rumah) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan		√			
		Permainan warna			√		
Total skor							
18.	FP 18 (Rumah sama pohon) 	Kualitas goresan	√				
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna		√			
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
19.	FP 19 (Rumah) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
20.	FP 20 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
21.	FP 21 (Rumah) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan		√			
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
22.	FP 22 (Kapal) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan		√			
		Permainan warna			√		
Total skor							
23.	FP 23 (Matahari) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
24.	FP 24 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna			√		
Total skor							

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Penilai,



Supartati S. Pd

NIP. -

### **Model Penilaian *Finger Painting***

Penilaian *finger painting* dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) Siti Munawaroh, NIM 08206241030 yang berjudul Nilai Ekspresi Di Dalam *Finger Painting* Anak Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang menggunakan skala 5 (skala *likert*). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat ahli seni rupa khususnya seni lukis anak. Pendapat para ahli seni lukis anak diwujudkan dalam penilaian dengan skala *likert*. Skor/nilai menggunakan skala 5 (skala *likert*) sebagai berikut:

Sangat baik = 5

Baik = 4

Sedang = 3

Kurang = 2

Sangat kurang = 1

Berikut ini tabel model penilaian *finger painting*.

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	FP 1 (Gunung) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
2.	FP 2 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna					√
Total skor							
3.	FP 3 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
4.	FP 4 (Gunung Tidar) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
5.	FP 5 (Meja) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
6.	FP 6 (Semak-semak) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
7.	FP 7 (Hutan) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna				√	
Total skor							
8.	FP 8 (Awan) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
9.	FP 9 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
10.	FP 10 (Batik) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis					√
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna					√
Total skor							
11.	FP 11 (Laut) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
12.	FP 12 (Gunung) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
13.	FP 13 (Pohon) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
14.	FP 14 (Pelangi) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
15.	FP 15 (Pohon) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							

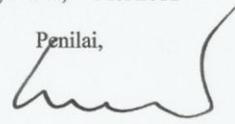
No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
16.	FP 16 (Harimau) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
17.	FP 17 (Rumah) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
18.	FP 18 (Rumah sama pohon) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
19.	FP 19 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
20.	FP 20 (Rumah) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis					√
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna					√
Total skor							
21.	FP 21 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
22.	FP 22 (Kapal) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
23.	FP 23 (Matahari) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna					√
Total skor							
24.	FP 24 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

Yogyakarta, Mei 2012

Penilai,



Drs. BT. Dewokroto, MSu

NIP./NIDN - 05 25065501

### **Model Penilaian *Finger Painting***

Penilaian *finger painting* dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) Siti Munawaroh, NIM 08206241030 yang berjudul Nilai Ekspresi Di Dalam *Finger Painting* Anak Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang menggunakan skala 5 (skala *likert*). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat ahli seni rupa khususnya seni lukis anak. Pendapat para ahli seni lukis anak diwujudkan dalam penilaian dengan skala *likert*. Skor/nilai menggunakan skala 5 (skala *likert*) sebagai berikut:

Sangat baik = 5

Baik = 4

Sedang = 3

Kurang = 2

Sangat kurang = 1

Berikut ini tabel model penilaian *finger painting*.

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	FP 1 (Gunung) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna			√		
Total skor							
2.	FP 2 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
3.	FP 3 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
4.	FP 4 (Gunung Tidar) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
5.	FP 5 (Meja) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
6.	FP 6 (Semak-semak) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
7.	FP 7 (Hutan) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							
8.	FP 8 (Awan) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
9.	FP 9 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
10.	FP 10 (Batik) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis					√
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna					√
Total skor							
11.	FP 11 (Laut) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna					√
Total skor							
12.	FP 12 (Gunung) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
13.	FP 13 (Pohon) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna			√		
Total skor							
14.	FP 14 (Pelangi) 	Kualitas goresan		√			
		Tarikan garis		√			
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna		√			
Total skor							
15.	FP 15 (Pohon) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna				√	
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
16.	FP 16 (Harimau) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
17.	FP 17 (Rumah) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna			√		
Total skor							
18.	FP 18 (Rumah sama pohon) 	Kualitas goresan			√		
		Tarikan garis			√		
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna			√		
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
19.	FP 19 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan				√	
		Permainan warna			√		
Total skor							
20.	FP 20 (Rumah) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis					√
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna					√
Total skor							
21.	FP 21 (Rumah) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							

No	Kode Gambar	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
22.	FP 22 (Kapal) 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							
23.	FP 23 (Matahari) 	Kualitas goresan					√
		Tarikan garis					√
		Sapuan tangan					√
		Permainan warna					√
Total skor							
24.	FP 24 	Kualitas goresan				√	
		Tarikan garis				√	
		Sapuan tangan			√		
		Permainan warna				√	
Total skor							

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Penilai,



Drs. Hartono

NIP. 195508311984031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 372b/UN.34.12/PP/II/2012  
 Lampiran : --  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

5 Maret 2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
 Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Pembinaan Kreativitas melalui Finger Painting pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SITI MUNAWAROH  
 NIM : 08206241030  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2012  
 Lokasi Penelitian : Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
 NIP. 196105241990012001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/1952/VI/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY Nomor : 372b/UN.34.12/PP/III/2012  
Tanggal : 05 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SITI MUNAWAROH NIP/NIM : 08206241030  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PEMBINAAN KREATIVITAS MELALUI FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK KANAK ABA KARANGMALANG  
Lokasi : TAMAN KANAK - KANAK ABA KARANGMALANG Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 06 Maret 2012 s/d 06 Juni 2012

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 06 Maret 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman c/q Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
- Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
 Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 0643 / 2012

TENTANG  
 PENELITIAN

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/1952/V/2/2012. Tanggal: 06 Maret 2012. Hal : Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : **SITI MUNAWAROH**  
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08206241030  
 Program/ Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Klaten, Jawa Tengah  
 No. Telp / HP : 087839448868  
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
**"PEMBINAAN KREATIVITAS MELALUI FINGER PAINTING  
 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ABA KARANGMALANG"**  
 Lokasi : TK ABA Karangmalang, Kab. Sleman  
 Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 06 Maret 2012 s/d  
 06 Juni 2012**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. TK ABA Karangmalang
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni – UNY
8. Peringgal

Dikeluarkan di : Sleman  
 Pada Tanggal : 06 Maret 2012  
 A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
 Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi:  
 u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

**SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT**  
 Penata Tk. I, III/d  
 NIP. 19670703 199603 2 002



**TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH KARANGMALANG**  
**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH 'AISYIYAH**  
**RANTING 'AISYIYAH CATURTUNGGAL TENGAH**  
 Alamat : Karangmalang Blok E/1 Caturtunggal Depok Sleman Telp. (0274) 558044

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**62/ TK ABA.KM/ PRA.CTT/ D/ VI/2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supartiati,S.Pd.  
 Jabatan : PLH Kepala TK  
 NBM : 1203.6992.735367

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Munawaroh  
 NIM : 08206241030  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, FBS, UNY

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "**Pembinaan Kreatifitas Melalui *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak ABA Karangmalang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Yang menyatakan,

Supartiati, S.Pd.

**Surat Keterangan Ahli Materi**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Supartiyati S.pd*

NIP : -

Pekerjaan : *GURU*

Menerangkan bahwa:

Nama : **Siti munawaroh**

NIM : 08206241030

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan pertemuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pembinaan kreativitas melalui *finger painting* pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2012

Yang Menyatakan,



*Supartiyati S.pd*

NIP. -

**Surat Keterangan Ahli Materi**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. BT. Dewobroto, MSu.  
 NIP/NIDN: 05 250655 01  
 Pekerjaan : Dosen pada Program Studi Pend.  
 Seni Rupa Univ. Sajenawiyata  
 Temonsisura

Menerangkan bahwa:

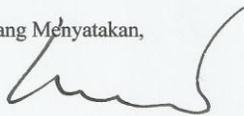
Nama : Siti munawaroh  
 NIM : 08206241030  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan pertemuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pembinaan kreativitas melalui *finger painting* pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Yang Menyatakan,

  
 Drs. BT. Dewobroto, MSu.  
 NIP./NIDN 0525065501

**Surat Keterangan Ahli Materi**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Drs. Hartono*  
NIP : *195508311984031002*  
Pekerjaan : *Guru Seni Lukis SMK N 3 Kasihan*

Menerangkan bahwa:

Nama : **Siti munawaroh**  
NIM : 08206241030  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan pertemuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pembinaan kreativitas melalui *finger painting* pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak ABA Karangmalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Yang Menyatakan,



*Drs. Hartono*  
NIP. 195508311984031002